

**PENANGGULANGAN MASALAH SERAT BERBULU PADA  
KAYU LABU (*Endospermum spp.*) SEBAGAI BAHAN BAKU  
PENSIL  
*Fuzzy Grain Trouble Shooting on Labu ( Endospermum spp.)  
As Pencil Slat Material***

Oleh/ : By

**Jamal Balfas**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan,  
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor 16610, Telp. 0251- 8633378, Fax. 0251-8633413

Diterima 3 Pebruari 2011, disetujui 3 Maret 2011

ABSTRACT

*Labu (Endospermum spp.) has been effectively used as an alternative material for wood pencil industry in Indonesia. However, there have been several technical problems encountered in the process of labu as pencil slats. One of the main problems is the existence of fuzzy grain on the surface of labu pencil. The fuzzy grain can not be removed by sanding, leaving unsmooth surface of the pencil. This study examined the used of JRP1 resin in releasing the pencil surface from fuzzy grain.*

*Pencil slats were dipped in the resin with various concentrations and dipping periods. Resin concentration consisted of 5 and 10%, while the dipping time consisted of 5, 10, 30 and 60 minutes. Results revealed that the treatment effectively removed the fuzzy grain problem from the pencil surface, even using the lowest resin concentration and the shortest dipping period. The treatment caused weight gain on pencil slats of approximately 2 to 4% depending on concentration and dipping time. The resin deposition consequently increased cost of each pencil slat by approximately Rp 60.*

*Keywords: Labu, Endospermum spp., resin, fuzzy grain*

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir kayu labu (*Endospermum spp.*) telah digunakan sebagai bahan baku alternatif oleh industri pensil di Indonesia. Namun terdapat beberapa keluhan teknis dalam penggunaannya sebagai bahan baku pensil (pensil slat). Salah satu keluhan utama yang dijumpai dalam proses produksi jenis ini adalah kecenderungan munculnya serat berbulu (fuzzy grain) pada permukaan pensil kayu labu.

Dalam penelitian ini dilakukan upaya penanggulangan serat berbulu dengan perlakuan rendaman bahan baku pensil pada larutan resin JRP1 dengan beragam konsentrasi dan waktu rendaman. Konsentrasi resin terdiri dari dua taraf, yaitu 5 dan 10%, sedangkan waktu rendaman bervariasi dari 5, 10, 30 dan 60 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan rendaman resin JRP1 mampu mengatasi masalah serat berbulu pada permukaan pensil, sekalipun menggunakan konsentrasi resin terendah dan waktu rendaman paling singkat.

Perlakuan ini menyebabkan penambahan berat pada pensil slat sebesar 2 sampai 4% tergantung pada taraf konsentrasi resin dan lama waktu rendaman. Deposisi resin pada pensil slat menyebabkan kenaikan biaya sekitar Rp 60 per pensil slat.

Kata kunci : Labu, spp., resin, serat berbulu